

**PENGARUH BULAN PERDAGANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM :
PENGUJIAN *JANUARY EFFECT* DI INDEKS HARGA
SAHAM LIQUIDITY 45**

(Studi pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan perbankan yang
tercatat di LQ45 selama periode 2004-2012)

Siti Mardhiyah

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya
Jl. MT. Haryono 165 Malang
Hanamakutata@yahoo.com*

Dosen Pembimbing :

Dra. Juni Herawati, SE., MM

ABSTRAKSI

Investors need to be aware of information and other factors that are always changing every second to make a decision about their stock . This study aimed to investigate the effect of months of trading on stock returns in the banking LQ45 and active during the period 2004-2012 . Some studies reveal that the tendency is always positive returns during the month of January (January effect) . But some research suggests that the January effect only occurs in certain stocks and the some countries . Research metode to determine the trend of positive returns each January using descriptive analysis . Descriptive analysis illustrates the average stock return . Proceed with the testing process using the homogeneity test , normality test , and Kruskal Wallis.Uji normality showed that the data were sampled data that does not have a normal distribution , so as to test the hypothesis have to use a non parametrik. Hypothesis test that using Kruskal Wallis test showed that there are differences in returns in January with the other months.

Keywords : *January effect, Return Saham, Bulan Perdagangan,saham perbankan, indeks harga saham LQ45,*

PENDAHULUAN

Kesadaran masyarakat Indonesia untuk melakukan investasi di pasar saham meningkat seiring dengan pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) yang cenderung positif. *Manulife Investor Sentiment Index* (MISI) menemukan fakta menarik bahwa tren sentimen investor di Indonesia cukup kuat terhadap saham.

Hipotesis pasar yang efisien atau *efficient market hypothesis* (EMH) mengatakan jika pasar efisien maka harga merefleksikan seluruh informasi yang ada. Perdebatan tentang pasar yang efisien masih sering terjadi sampai saat ini. Disatu sisi terdapat banyak penelitian memberikan bukti empiris yang mendukung konsep pasar yang efisien. Namun disisi lain muncul sejumlah penelitian yang menyatakan adanya anomali pasar yang merupakan penyimpangan yang terjadi terhadap hipotesis pasar yang efisien yang dapat mempengaruhi harga saham.

Menurut Jogiyanto (2005 : 96) anomali pasar sebagai teknik atau strategi yang tampaknya bertentangan dengan pasar efisien. Salah satu anomaly pasar yang bertentangan dengan model pasar efisien adalah *January effect*. *January effect* adalah fenomena anomali pasar modal di mana harga-harga saham cenderung mengalami kenaikan pada dua pekan pertama di bulan Januari. Fenomena melonjaknya harga-harga saham ini disebabkan pada akhir tahun para investor maupun para fund manager

cenderung menjual saham-sahamnya untuk mengamankan dana atau merealisasikan *capital gain* serta untuk mengurangi beban pajak mereka

Para investor perlu untuk menganalisa *risk dan return* terlebih dahulu dalam menginvestasikan dananya. *Return* merupakan hasil yang diharapkan oleh investor atas dana yang diinvestasikannya dan *return* dapat digunakan acuan penghitungan untuk melihat apakah fenomena *January effect* memang benar-benar ada atau tidak. Sementara *risk* adalah risiko yang akan ditanggung untuk memperoleh *return* yang diharapkan.

Saham ditransaksikan disebuah bursa efek di Indonesia, saham diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik. Satu indikator pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham. Salah satu indeks harga saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah LQ45 (*Liquidity45*). Indeks LQ45 adalah perhitungan dari 45 saham, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas saham-saham tersebut mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Indeks LQ45 berisi 45 saham yang disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus), yang akan menyebabkan saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu

berubah. Sejak diluncurkan pada bulan Februari 1997, ukuran utama likuiditas transaksi adalah nilai transaksi di pasar reguler.

Sektor perbankan merupakan sektor yang paling rentan terpengaruh akan gejolak ekonomi global. Sektor perbankan yang mengalami krisis ketika itu juga mengakibatkan berkurangnya minat masyarakat untuk membeli sahamnya. Isu-isu yang berkembang ketika itu mengakibatkan masyarakat tidak mempercayai bank untuk investasinya, namun sekarang seiring dengan waktu telah terlihat pemulihan pesat pada sektor ini. Sektor perbankan membuktikan eksistensinya dalam kinerja dan pencapaian hasil yang cukup baik sehingga investor kembali tertarik membeli sahamnya. Bahkan beberapa saham perbankan *go public* yang ada tercatat di BEI memiliki kenaikan harga yang pesat dan termasuk dalam kategori saham paling aktif dalam Indeks LQ45. (www.keuangan.kontan.co.id)

Elizabeth (2010 : 3) dan Dina Astuti dan Drs.H.Herman Legowo.,MSi.,Akt (2007 : 54) melakukan penelitian mengenai fenomena *January effect* di LQ45 dan menyimpulkan bahwa secara keseluruhan terlihat adanya anomali *January effect* pada saham di indeks LQ45. Sedangkan Eliza (2012:2) dan Andreas dan Ria Daswan (2011 : 18) juga melakukan penelitian tentang anomaly pasar di LQ45 dan menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa *January effect* tidak terjadi di LQ45.

Dengan adanya hasil penelitian yang saling bertentangan satu sama lain, maka penelitian ini dilakukan untuk menjadi

bahan pertimbangan apakah terdapat fenomena *January effect* pada Indeks harga Saham LQ45. Penelitian ini akan mengajukan hipotesis untuk memperkuat penelitian sebelumnya tentang ada atau tidaknya efek Januari untuk mendukung atau menentang hipotesis pasar efisien dengan penelitian menggunakan *return* saham perusahaan yang bergerak di bidang keuangan perbankan LQ45 yang aktif pada periode tahun 2004-2014 dengan berbagai kejadian didalamnya yang menyebabkan harga saham mengalami kenaikan dan penurunan. Oleh karena itu diajukan hipotesis:

H1 : *return* pada saham yang bergerak di bidang keuangan perbankan yang terdaftar aktif pada LQ45 selama periode 2004-2012 mempunyai perbedaan antara bulan Januari dengan bulan-bulan lainnya yang mengindikasikan adanya fenomena *January effect*.

METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis (Bambang & Nur, 1999 : 12).

2. Populasi dan pengambilan sampel

Populasi adalah keseluruhan pengamatan yang menjadi perhatian peneliti baik yang terhingga maupun tak terhingga (Dina dan Herman Legowo,2007:39-40). Dalam penelitian ini populasi yang

dimaksud yaitu saham yang terdaftar aktif dalam Indeks Saham LQ45.

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini menggunakan saham perusahaan yang bergerak dibidang keuangan perbankan dan terdaftar aktif pada Indeks Saham LQ45 selama periode 2004-2012.

Kriteria saham-saham yang akan dilakukan penelitian untuk dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Saham yang terpilih terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2004-2012.
2. Saham yang terpilih terdaftar sebagai saham perusahaan yang bergerak di bidang keuangan perbankan yang aktif di Indeks Harga Saham LQ45 selama periode 2004-2012.

3. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dengan cara pengumpulan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), *website idx.com*, dan *website yahooofinance.com* selama periode 2004-2012. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder

diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang

diteliti. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah :

1. Daftar perusahaan yang bergerak di bidang keuangan perbankan yang masuk dan aktif dalam indeks LQ45 selama 2004-2012
2. Data *time series* yang berupa *historical price* pada saham perusahaan yang bergerak di bidang keuangan perbankan periode 2004 sampai dengan 2012 yang diperoleh dari *website idx.com* dan Bursa Efek Indonesia (BEI)

4. Definisi operasional dan pengukuran variabel

Penelitian ini mempunyai dua variabel, yaitu variabel bebas (*Independent Variable*), variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bulan perdagangan (*January effect*). Bulan Januari dijadikan sebagai variabel utama yang akan dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya seperti Februari, Maret, April, dst.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *return* pada masing-masing saham yang bergerak di bidang keuangan perbankan dan tercatat aktif di LQ45 selama periode 2007-2012. Rumus yang digunakan untuk menghitung besarnya *return* saham menurut Jogiyanto (2000:107) adalah sebagai berikut :

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

Dimana:

R_t = *return* pasar bulan t

P_t = harga saham penutupan pada periode t

Pt-1 = harga saham penutupan pada periode t-1

5. Metode analisis data

1) Uji Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menguraikan berbagai data yang terkumpul untuk dipilih, diklasifikasikan, diolah dalam pengujian hipotesis statistik dan diinterpretasikan dengan menarik suatu kesimpulan. Penelitian ini mengumpulkan data-data berupa perhitungan *return* saham perusahaan periode 2004-2012.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sample t test* dan ANOVA. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

3) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji adanya distribusi normal atau tidak dalam variabel terikat dan variabel bebas. Jika pada tabel uji Kolmogorof Smirnov, normalitas dapat ditentukan dari besarnya signifikansi. Jika signifikansi > 0.05 , maka

data berdistribusi normal begitu pula sebaliknya.

4) Uji ANOVA (jika data berdistribusi normal)

Pengujian ANOVA (uji F) bertujuan mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan untuk rata-rata yang lebih dari dua sampel. Uji F digunakan untuk menentukan apakah *return* bulan Januari berbeda secara signifikan terhadap *return* bulan lainnya.

Hipotesis statistik pengujiannya adalah sebagai berikut :

$H_1:$

$\mu_{\text{JAN}} \neq \mu_{\text{FEB}} \neq \mu_{\text{MAR}} \neq \mu_{\text{APR}} \neq \mu_{\text{MEI}} \neq$

$\mu_{\text{JUN}} \neq \mu_{\text{JUL}} \neq \mu_{\text{AGS}} \neq \mu_{\text{SEP}} \neq \mu_{\text{OKT}} \neq$

$\mu_{\text{NOV}} \neq \mu_{\text{DES}}$

Keterangan :

Jika $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$, pada $\alpha = 5\%$, maka H_1 diterima

Jika $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$, pada $\alpha = 5\%$, maka H_1 ditolak

5) Uji Non-Parametrik (Kruskal Wallis)

Pada saat dilakukan pengujian normalitas data, didapatkan hasil data yang berdistribusi tidak normal. Pengujian dapat dilakukan dengan uji Non-Parametrik Kruskal Wallis. Uji ini digunakan untuk membandingkan rata-rata tiga sample atau lebih, sehingga merupakan alternatif dari analisis varian untuk 1 arah (ANOVA) atau pengujian hipotesa 3 rata-rata atau lebih dengan

menggunakan distribusi F untuk satu arah dari uji parametrik.

Kriteria untuk pengujian dengan alat uji Kruskal Wallis adalah sebagai berikut :

Jika P-value < α maka H_1 diterima, $\alpha = 0,05$

Jika P-value > α maka H_1 ditolak, $\alpha = 0,05$

Hipotesis statistik pengujiannya adalah

sebagai berikut :

H_1 :

$\mu_{JAN} \neq \mu_{FEB} \neq \mu_{MAR} \neq \mu_{APR} \neq \mu_{MEI}$

$\neq \mu_{JUN} \neq \mu_{JUL} \neq \mu_{AGS} \neq \mu_{SEP} \neq \mu_{OKT}$

$\neq \mu_{NOV} \neq \mu_{DES}$

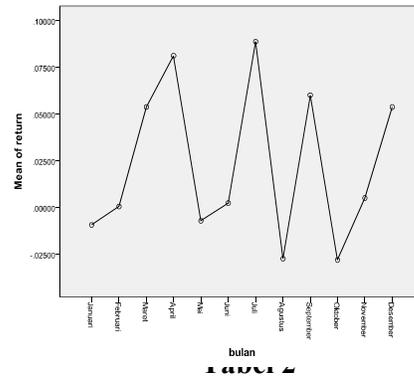
HASIL ANALISIS

1. Uji Analisis Deskriptif

Tabel analisis deskriptif yang tertera pada lampiran memberikan gambaran bahwa selama periode 2004-2012, rata-rata *return* pada awal tahun, yakni bulan Januari sebesar -0,0093157. Kemudian mengalami peningkatan sampai bulan April. Rata-rata *return* saham jatuh secara drastis dari angka 0,0811694 pada bulan April menjadi -0,0070970 pada bulan Mei. Rata-rata *return* terendah terlihat pada bulan Oktober yakni sebesar 0,0280441 dan terus mengalami peningkatan sampai bulan Desember. Untuk lebih jelasnya, rata-rata *return* saham ditunjukkan pada grafik yang tertera sebagai berikut :

Grafik 4.2.1

Grafik rata-rata *return* saham perbankan yang terdaftar di LQ45 tahun 2004-2012



Hasil Uji Homogenitas Varians

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.466	11	420	.142

Tabel 2 menyajikan hasil uji homogenitas varians dari levene untuk *return*, yaitu sebesar 1,466 dengan $df1 = 11$ (jumlah kelompok -1) dan $df2 = 420$ (N-jumlah kelompok), dan signifikansi 0,142. Karena signifikansinya lebih besar daripada 0,05, maka *return* dari kedua belas bulan tersebut dinyatakan homogen atau tidak memiliki perbedaan varians.

3. Uji Normalitas

**Tabel 3
Hasil uji normalitas**

Pada uji Kolmogorof-Smirnov terlihat Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,033, dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data *return* saham yang bergerak di bidang keuangan perbankan dan terdaftar di LQ45 selama periode 2004-2012 adalah data yang mempunyai distribusi yang mendekati normal atau dapat dikatakan bahwa data tersebut adalah data yang berdistribusi tidak normal.

4. Uji Kruskal Wallis

Tabel 4

Test Statistics^{a,b}

	Return
Chi-Square	49.673
Df	11
Asymp. Sig.	.000

Ranks

	Bulan	N	Mean Rank
<i>return</i>	Januari	36	178.94
	Februari	36	187.26
	Maret	36	256.68
	April	36	261.65
	Mei	36	181.85
	Juni	36	193.76
	Juli	36	299.81
	Agustus	36	156.96
	September	36	253.15
	Oktober	36	195.32
	November	36	188.10
	Desember	36	244.51
Total		432	

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Return
N		432
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0227880
	Std. Deviation	.12439970
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		1.435
Asymp. Sig. (2-tailed)		.033

Pada pengujian Kruskal Wallis, menghasilkan angka 0,000 pada Asymp.Sig. Dikarenakan $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima, dengan kata lain bahwa *return* saham perusahaan yang bergerak di bidang keuangan perbankan dan terdaftar aktif di Indeks Saham LQ45 pada periode 2004-2012 mempunyai perbedaan *return* dengan bulan-bulan yang lainnya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tidak terjadi tingkat pengembalian yang tinggi pada bulan Januari. Artinya *return* bulan Januari mempunyai perbedaan dengan *return* bulan selain Januari tetapi perbedaan tersebut tidak signifikan sehingga tidak mengindikasikan adanya fenomena *January effect* pada saham perbankan yang terdaftar di LQ45 periode 2004-2012. Hasil ini mendukung penelitian Andreas dan Daswan (2011 : 18) dalam penelitiannya yang berjudul “*January effect* pada perusahaan LQ45 Bursa Efek Indonesia 2003-2007.”, dan Eliza Noviarini (2012:78) dengan judul “Analisis *seasonal anomaly* pada *return* saham (studi empiris pada perusahaan Indeks LQ45 tahun 2010)”.

Bila dilihat dari grafik *return* saham, *return* tinggi didapatkan pada bulan April, alasannya karena tahun pajak di Indonesia bukan terjadi pada akhir tahun, tetapi terjadi pada bulan Maret. Ketentuan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-36/PM/2003, yang menyatakan bahwa laporan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan (www.bapepam.go.id. 2006). *Return* positif dan cukup tinggi pada bulan Desember terjadi dikarenakan terjadi aksi beli besar-besaran sebagai antisipasi *windows dressing* akhir tahun sebelum libur natal dan tahun baru dan menunggu dikeluarkannya kinerja emiten triwulan IV juga menyebabkan *return* bulan Desember tinggi dibandingkan bulan-bulan lainnya (www.bapepam.go.id. 2006).

Hasil yang telah dijelaskan diatas didukung dengan hasil data yang diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS Statistic 19.0. Hasil uji Kruskal Wallis yang digunakan untuk menguji keberadaan anomaly pasar *January effect* menunjukkan bahwa *Asymp.Sig* menunjukkan angka 0,000 dengan *Df* 11. Dikarenakan $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima, bahwa *return* bulan Januari mempunyai perbedaan dengan bulan-bulan lainnya. Akan tetapi perbedaan *return* pada bulan Januari dengan bulan-bulan lainnya tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dilihat dari rank *return* pada uji Kruskal Wallis, dengan kata lain bahwa *return* saham perusahaan yang bergerak di bidang keuangan

perbankan dan terdaftar aktif di Indeks Saham LQ45 pada periode 2004-2012 mempunyai perbedaan dengan bulan lainnya tetapi tidak signifikan dan tidak mengindikasikan adanya fenomena *January effect*.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya fenomena *January effect* pada saham yang bergerak di bidang keuangan perbankan dan terdaftar di LQ45 selama periode 2004-2012. Menggunakan pengujian Non-Parametrik Kruskal Wallis dan diolah dengan bantuan program SPSS Statistic 19.0, ditunjukkan bahwa *return* bulan Januari mempunyai perbedaan dengan bulan lainnya tetapi tidak signifikan dan tidak terjadi fenomena *January effect* dikarenakan rata-rata *return* Januari tidak menunjukkan *return* yang selalu positif dan menjadi *return* paling tinggi setiap tahunnya. Menurut uji analisis deskriptif, rata-rata *return* bulan Januari adalah rata-rata terendah ke-3 setelah bulan Oktober dan bulan Agustus. Jadi terbukti bahwa *return* bulan Januari tidak selalu lebih tinggi dibandingkan dengan bulan yang lainnya dan pada saham perbankan yang terdaftar aktif di LQ45.

Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, ditemukan bahwa *return* terendah terjadi pada bulan Oktober, sedangkan *return* tertinggi terjadi pada bulan Juli. Pada LQ45, bulan Juli adalah bulan ditetapkannya saham-saham yang akan tetap tinggal di

LQ45 atau harus dikeluarkan karena tidak mempunyai reputasi yang cukup bagus. Untuk itu, pada bulan Juli investor cenderung menaikkan harga saham agar saham tersebut dinilai mempunyai reputasi dan ekspektasi *return* yang baik.

2. Keterbatasan penelitian

- a. Anomali pasar dipengaruhi oleh faktor eksternal pasar modal, seperti krisis ekonomi global yang mempengaruhi kondisi ekonomi di dalam dan di luar negeri. Investor sebaiknya memperhatikan faktor internal dan eksternal pasar modal sebelum mengambil suatu keputusan investasi.
- b. Jumlah data yang diuji sebaiknya lebih banyak, seperti mengambil sampel data saham-saham yang terdaftar di LQ45, karena sampel yang digunakan pada penelitian ini terlalu sedikit sehingga data tidak bisa terdistribusi dengan normal.
- c. Variabel yang digunakan untuk penelitian selanjutnya harus lebih dikembangkan, misalnya *abnormal return* ataupun volume perdagangan. Untuk penelitian selanjutnya, lebih baik diteliti tentang fenomena April Effect maupun July Effect karena dilihat dari analisis deskriptif, rata-rata *return* bulan April dan Juli adalah rata-rata *return* tertinggi.

3. Saran

- a. Bagi investor, meskipun saham LQ45 adalah saham yang mempunyai tingkat likuiditas tinggi, investor masih sangat perlu mengupdate informasi secara cepat tentang kondisi ekonomi, politik, ataupun yang lainnya. Hal ini dikarenakan saham perbankan adalah saham yang paling rentan terpengaruh akan gejolak ekonomi global.
- b. Dari hasil analisis, tidak dapat dipastikan kapan sebaiknya investor melakukan penjualan atau pembelian saham, karena dari sampel dan periode yang diambil, anomaly pasar memang terjadi meskipun setiap tahunnya anomaly itu terjadi pada bulan yang berbeda dari tahun sebelumnya. Jadi untuk penelitian selanjutnya diharapkan sampel yang diambil lebih banyak dan populasi yang berbeda (JII, Kompas 100, dll) atau mengambil sampel perusahaan yang berkapitalisasi kecil.
- c. Untuk mengkaji konsistensi hasil penelitian yang mengambil judul yang sama, maka penelitian selanjutnya juga dapat meneliti fenomena-fenomena lain dari anomaly pasar seperti *Holiday effect*, *price earning ratio anomaly*, *value line anomaly*, efek akhir pekan dan lain-lain pada saham dengan kriteria lain (*Composit indeks*, IHSG, *Manufacture* dan sebagainya), dengan

mengambil periode yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- A. F. M. Mainul Ahsan dan Ahasan H Sarkar, 2013, *Does January effect Exist in Bangladesh ?*, 2013 Januari, Volume 8, hal 1
- Amanda WBBA dan Wahyu Ario Pratomo, 2013, Analisis Fundamental dan Resiko Sistematis terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar pada Indeks LQ45, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol. 1, No. 3, Februari 2013, hal 2
- Andreas dan Ria Daswan, 2011, *January effect* pada Perusahaan LQ45 Bursa Efek 2003 – 2007, Volume 19, Nomor 3 September 2011, hal 18-19
- Bambang Supomo dan Nur Indriantoro, 1999, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta
- Darmadji, Tjipto dan Hendy M.Fakhrudin, 2001, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, Salemba Empat, Jakarta
- Dina Astuti dan Herman Legowo, 2007, Pengujian *January effect* di Bursa Efek Jakarta (studi kasus perusahaan LQ45 di BEJ), hal 54-55
- Eliza Noviarini, 2012, Analisis *Seasonal Anomaly* pada return saham (studi empiris pada perusahaan Indeks LQ45 tahun 2010), Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
- Elizabeth Siagian, 2010, Analisis *January effect* Pada Kelompok Saham Indeks LQ45 Periode Tahun 2001-2010, Tesis Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen dan Bisnis -Institut Pertanian Bogor
- Gitman, Lawrence J, Joehnk, Michael D, 2008, *Investment*, Edisi 10, Pearson Education, Boston
- Gitman, Lawrence J, Joehnk, Michael D, 2009, *Investment*, Edisi 10, Pearson Education, Boston
- Halim, Abdul, 2003, Analisis Investas, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta
- Hamid, Abdul, 2012, *Pedoman Penulisan Skripsi*, FEB UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 1999, *Metodologi Penelitian Bisnis*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta
- Jogiyanto, 2000, Teori Poertofolio dan Analisis Investasi, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta
- Jogiyanto. 2005. *Pasar Efisiensi Secara Keputusan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jonathan,Berk, and Peter De Marzo, 2007, *Corporate Finance*, AddisonWesley, Boston
- Jones, Charles p, 2007, *Investment, Tenth Edition*, USA
- Levy, Haim S, 1996, *Intoduction Investment*, South Western Publishing
- Luluk As'adah, 2009, Pengaruh *January effect* terhadap *Abnormal Return* dan *Volume Perdagangan* pada Saham di *Jakarta Islamic Center (JII)*, Skripsi Fakultas Syari'ah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta.

- Meri Wulandari, 2013, *Anomali Pasar Bulan Perdagangan Pada Return Saham dan Abnormal Return (Studi Kasus Saham-Saham Sektor Basic Industry and Chemicals, Miscellaneus, and Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2012)*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Nazir, Mohammad, 1998, “*Metode Penelitian, Cetakan Ketiga*”, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Nurul Fauzi, 2007, Analisis Fenomena Anomali pasar *January effect* dan Korelasi diantara Tiga *Emerging stock Market Asia* periode 2000-2006, Vopume 2, Nomor 1, hal 76
- Octavianus Pandiangan, 2009, Analisis Anomali Pasar Hari Perdagangan pada *Return Saham* di Bursa Efek, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Medan
- Pratiwi Arieyani, 2012, Efek Anomali Pasar terhadap *Return Saham Perusahaan LQ45* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas
- Samsul, Mohammad, 2006, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Jakarta, Erlangga
- Sawidji, Widoatmodjo. 2000, *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal*, Edisi 2000, Jakarta : Yayasan MPU Ajar Artha
- Sekaran, Uma, 2007, *Research Method for Bussiness (Metode Penelitian Untuk Bisnis, Edisi 4, Salemba Empat, Jakarta*
- Siswanto, Tomy, 2001, *Analisis Anomali Bulan Perdagangan Terhadap Return Saham*, Tesis Universitas Diponegoro. Semarang
- Sugiyono, 2009, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, Alfabeta, Bandung
- Sunariyah, 2004, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi Keempat, Unit Penerbit Dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta

Website

- www.idx.co.id diakses oleh Siti Mardhiyah pada tanggal 24 November 2013
- www.google.com diakses oleh Siti Mardhiyah pada tanggal 21 November sampai tanggal 16 Desember 2013
- www.yahoofinance.com diakses oleh Siti Mardhiyah pada tanggal 24 November 2013
- www.bapepam.go.id, *Perkembangan Pasar Modal Minggu ke-1 Desember 2006*, diakses tanggal 15 November 2013
- www.sahamok.com diakses oleh Siti Mardhiyah pada tanggal 22 November 2013
- www.mandiri.co.id diakses oleh Siti Mardhiyah pada tanggal 4 Desember 2013
- www.ir-bri.com diakses oleh Siti Mardhiyah pada tanggal 4 Desember 2013

www.bni.co.id diakses oleh Siti Mardhiyah pada tanggal 4 Desember 2013

www.danamon.co.id diakses oleh Siti Mardhiyah pada tanggal 4 Desember 2013

www.investor.co.id diakses oleh Siti Mardhiyah pada tanggal 11 Januari 2014

www.keuangan.kontan.co.id diakses oleh Siti Mardhiyah pada tanggal 11 Januari 2014